

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih mengedepankan aspek efektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.¹ Indikator keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak adalah mencakup tiga ranah, yaitu aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Salah satu bentuk nilai edukasi Islam yaitu melalui mata pelajaran Akidah Akhlak yang di bebaskan di sekolah menengah pertama (SMP) Muhammadiyah. Mata pelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan perilaku Islam, yang kemudian menjadi

¹ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2004) hlm. 313

dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.²

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah sekolah yang memegang peran penting dalam pembelajaran aqidah akhlak yang sudah dicantumkan dalam visi sekolah yaitu “Mewujudkan Sekolah Yang Unggul Dalam Prestasi Dan Terbentuknya Insan Yang Bertaqwa, Berkarakter, Berbudaya Serta Berbudi Luhur” dengan adanya visi tersebut maka sekolah harus berusaha sebaik mungkin untuk mencapai misi yang telah ditetapkan. Sehingga pada saat siswa telah selesai menempuh pendidikannya di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta siswa mempunyai akhlaq yang baik, insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki budaya dan budi pekerti luhur dalam bermasyarakat. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran untuk mewujudkan hal tersebut.

Berdasarkan pengamatan dilapangan telah ditemukan berbagai perilaku peserta didik yang belum memenuhi kriteria akhlak dan visi sekolah, hal tersebut seharusnya sudah tidak ada didalam lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Dengan adanya perilaku tersebut masih banyak kendala dalam mewujudkan visi sekolah.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mewujudkan Visi Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Akademik 2015/2016.”**

² http://www.google.co.id/url=/eprints.walisongo.ac.id/11011/badruzaman_tesis_bab1
Depag RI, 200 5 hlm. 46 di akses 01 Maret 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mewujudkan visi sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ?
2. Apa kendala dalam mewujudkan visi sekolah melalui pembelajaran akidah akhlak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam mewujudkan visi sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
 - b. Untuk mendeskripsikan kendala dalam mewujudkan visi sekolah melalui pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Dari segi teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan penggungah dan motivasi serta memberikan informasi positif kepada para pendidik, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak dalam usahanya mengembangkan karakter, budi pekerti dan perilaku positif peserta didik agar menjadi generasi muda yang dapat diandalkan demi pembangunan bangsa.

- b. Dari segi praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam mewujudkan visi sekolah sebagai upaya peningkatan mutu mata pelajaran tersebut dan dapat menjadi stimulus bagi penelitian berikutnya tentang kemungkinan dilakukannya penelitian yang serupa serta dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam memberdayakan sumber daya manusia.
- c. Dari segi kepustakaan, diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi penulis mengenai pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di dunia pendidikan.